

Pengaruh Tipe Industri terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Sindy Vanya Fitriani*, Yuni Rosdiana

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*sindy.vania25@gmail.com, yunisjafar95@gmail.com

Abstract. The company's lack of understanding of the importance of CSR makes it one of the factors that causes the low quality of CSR disclosure. Whereas all types and types of industries need to disclose CSR. This study aims to determine the classification of industry types, to determine CSR disclosures, and to determine the effect of industry type on CSR disclosures in raw goods sector companies. By using purposive sampling technique, the research sample was obtained as many as 77 companies in the raw goods sector. The method used is verification with a quantitative approach. The data used is secondary data sourced from the annual report and sustainability report disclosed by the company in 2020 and published on www.idx.co.id or the company's official website. The data collection technique is the documentation technique. Hypothesis testing using the Normality Test, t Test, and Coefficient of Determination with SPSS version 23. The results showed that the high profile industry type consisted of the chemical, metal and mineral, cement, forestry, paper and low profile industries consisting of the container business sector. & packaging and trading. The company with the most CSR disclosures is Aneka Tambang Tbk. and the lowest is Bintang Mitra Semestaraya Tbk. The results also show that there is an influence of industry type on CSR disclosure in raw goods sector companies listed on the IDX in 2020.

Keywords: *Type of Industry, Corporate Social Responsibility Disclosure, High Profile, Low Profile.*

Abstrak. Kurangnya pemahaman perusahaan akan pentingnya CSR menjadikannya salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pengungkapan CSR. Padahal semua tipe dan jenis industri perlu mengungkapkan CSR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi tipe industri, mengetahui pengungkapan CSR, dan mengetahui pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor barang baku. Dengan menggunakan teknik purposive sampling diperoleh sampel penelitian sebanyak 77 perusahaan sektor barang baku. Metode yang digunakan yaitu verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder bersumber dari annual report dan sustainability report yang diungkapkan perusahaan tahun 2020 dan diterbitkan pada www.idx.co.id atau website resmi perusahaan. Teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan Uji Normalitas, Uji t, dan Koefisien Determinasi dengan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan tipe industri high profile terdiri dari bidang usaha kimia, logam dan mineral, semen, ,hutan, kertas dan tipe industri low profile terdiri dari bidang usaha wadah & kemasan dan perdagangan. Perusahaan dengan pengungkapan CSR terbanyak adalah Aneka Tambang Tbk. dan terendah adalah Bintang Mitra Semestaraya Tbk. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di BEI tahun 2020.

Kata Kunci: *Tipe Industri, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), High Profile, Low Profile.*

A. Pendahuluan

Transparansi dari industri sebagai pelaku usaha kepada para shareholder dan stakeholder merupakan suatu tuntutan yang akan terus muncul. Bukan hanya berkewajiban menyampaikan laporan keuangan, namun perusahaan pun memiliki kewajiban untuk melaporkan informasi tanggung jawab sosial&lingkungan sebagaimana tertera pada UUPT No.40 Tahun 2007 Pasal 66 (1). Informasi tersebut nantinya memberikan pemahaman bagi pihak eksternal akan kondisi yang dialami perusahaan serta keputusan yang diambil oleh perusahaan sehingga informasi tersebut pada akhirnya akan dapat diterima oleh kedua belah pihak. (2)

Tuntutan bagi perusahaan bukan hanya untuk bertanggung jawab kepada para pemegang saham, tetapi dituntut untuk bertanggung jawab atas hal-hal lain diluar itu (3). Perusahaan tidak boleh hanya mementingkan egosentris semata dan hanya berfokus pada meraup keuntungan sebesar-besarnya. Perusahaan juga dituntut untuk menjaga keseimbangan lingkungan dan memerhatikan keadaan sekitarnya. (4) Menurut ISO 26000, upaya yang bisa perusahaan lakukan sebagai bentuk kepedulian sosial salah satunya yaitu melalui program tanggung jawab sosial perusahaan. (5)

Program *Corporate Social Responsibility* yakni bentuk penginformasian mengenai kemungkinan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas industri perusahaan tersebut (6). Menurut Hackston dan Milne (1996) perusahaan wajib untuk menuangkannya dan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dan umumnya adalah masyarakat dalam *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang berisi dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari aktivitas operasional perusahaan. (6)

Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada masing-masing industri cenderung beragam, tergantung pada karakteristik ataupun tipe dari perusahaan-perusahaan tersebut. (Setiani, 2020). Menurut Cooke (1992) hal ini timbul karena kompleksitas dari industri satu dan lainnya adalah berbeda, sehingga kelengkapan dari laporan pun akan berbeda. (7). Ada beberapa alasan mengapa tingkat pengungkapan CSR bervariasi di tipe industri yang berbeda. Yang pertama, industri tertentu tunduk pada serangkaian peraturan yang sangat ketat karena mereka berkontribusi pada pendapatan ekspor dan pendapatan nasional negara secara keseluruhan. Kedua, karena sifat pekerjaan itu sendiri, perusahaan di industri tertentu menghadapi kesulitan untuk membuat laporan yang memadai. Faktor lain yang menjadi alasan yaitu adanya perbedaan kegiatan operasional sehari-hari yang dilakukan perusahaan, sehingga tingkat kompleksitas nya pun berbeda dan penanganan masalah dalam kegiatan operasional nya pun akan berbeda antara industri satu dan lainnya (8). Tipe industri sendiri dapat diklasifikasikan menjadi tipe high dan tipe low profile. (9).

Dilihat dari latar belakang yang dikemukakan, maka identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Klasifikasi Tipe Industri pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020?
2. Bagaimana Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020?
3. Apakah Tipe Industri Berpengaruh Terhadap Pengungkapan CSR?

Merujuk kepada identifikasi masalah yang diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan mengetahui klasifikasi tipe industri, mengetahui pengungkapan CSR, dan mengetahui pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di BEI tahun 2020.

B. Metodologi Penelitian

Sesuatu yang diteliti pada sebuah penelitian disebut dengan Objek Penelitian (10). Dalam suatu penelitian kuantitatif, objek penelitian merupakan variabel yang diteliti. Berdasarkan definisi tersebut, maka objek pada penelitian ini merupakan Tipe Industri(X) Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(Y). Metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini, yaitu metode pada penelitian yang menggunakan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian melalui pembuktian untuk menunjukkan apakah hipotesis ditolak atau diterima. (11). Penelitian menggunakan variabel bebas (Tipe Industri) dan variabel

terikat (Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*). Data sekunder merupakan sumber data di penelitian ini. Data untuk menunjang penelitian ini yaitu berupa annual report yang diterbitkan perusahaan pada official website BEI dan/atau milik perusahaan serta sustainability report yang diterbitkan oleh perusahaan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi. Dokumentasi sendiri merupakan metode pengumpulan data dari peristiwa masa lampau yang bisa berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi, dan lain sebagainya (1). Populasi di penelitian ini yaitu Perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di BEI pada tahun 2020. Teknik penarikan sampel yaitu Purposive Sampling yang ber kriteria diantaranya Perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di BEI pada tahun 2020, Perusahaan sektor barang baku yang melaporkan annual report pada tahun 2020, Perusahaan sektor barang baku yang annual report nya diungkapkan dalam Bahasa Indonesia, dan Perusahaan sektor barang baku yang mengungkapkan CSR dalam annual report pada tahun 2020 maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 77 perusahaan.

Teknik Analisis Data

Tipe Industri

Peneliti melakukan identifikasi melalui analisis dengan memilah perusahaan yang diklasifikasikan industri *high profile* dan industri *low profile* untuk kemudian menggunakan *dummy* dengan skor 1 bagi tipe *high profile* dan skor 0 untuk tipe *low profile*. Menurut Hackstone&Milne perusahaan *high profile* memiliki sensitivitas lingkungan yang tinggi, berisiko politik tinggi, serta ketat dalam persaingan dan industri *low profile* adalah berbanding terbalik dengan *high profile* (12). Kriteria dalam menentukan perusahaan yang diklasifikasikan sebagai industri *high profile* dan *low profile* yaitu menggunakan pengelompokan menurut Utomo (2000) dan Sembiring (2006) (13); Hackstone&Milne (14). Pengelompokan tersebut yaitu :

Tabel 1. Tipe Industri High Profile dan Low Profile

Tipe Industri <i>High Profile</i>	Perminyakan, Pertambangan, Kimia, Hutan, Kertas, Logam, Semen, Otomotif, Penerbangan, Agribisnis, Tembakau dan Rokok, Produk Makanan dan Minuman, Media dan Komunikasi, Energi, <i>Engineering</i> , Kesehatan, Transportasi, dan Pariwisata.
Tipe Industri <i>Low Profile</i>	Bangunan, Keuangan dan Perbankan, <i>Suppliers</i> Peralatan Medis, Properti, Perdagangan dan Investasi, Tekstil dan Produk Tekstil, Produk Personal, Produk Rumah Tangga, Wadah dan Kemasan.

Sumber : Utomo (2000) dan Sembiring (2006) (18); Hackstone&Milne(19)

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Content Analysis digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui jumlah dari item yang diungkapkan dalam *annual report* perusahaan sampel. Item yang diungkapkan mengacu pada item pengungkapan pada *Global Reporting Initiative* (GRI) G4. Adapun pengukuran pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menggunakan skor pengungkapan informasi menurut Smith (2007), Husin dan Olesen (2012) (15) yaitu penggunaan *rating* 0 hingga 3.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

Untuk mencari tahu apakah data penelitian yang digunakan telah berdistribusi secara normal ataukah tidak, dilakukanlah uji normalitas dengan *Kolmogorov smirnov*. Hasil yang didapat dari uji normalitas penelitian ini yaitu:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation		.11152630
	Absolute		.092
	Positive		.092
	Negative		-.079
Test Statistic			.092
Asymp. Sig. (2-tailed)			.166 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 23, 2021

Dilihat dari hasil pengujian, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang didapat yaitu sebesar 0.166 artinya $\alpha \geq 0.05$. Sebagaimana menurut (16) dalam pengujian normalitas data, apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari setiap variabelnya ialah lebih besar dari 0.05 (≥ 0.05) maka uji normalitas telah terpenuhi. Disimpulkan bahwasanya uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* pada penelitian ini telah terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi adalah persamaan yang memungkinkan untuk memprediksi nilai variabel dependen dari nilai satu atau lebih variabel independen (16). Hasil analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.387	.014		27.155	.000
	TI	-.088	.032	-.299	-2.713	.008

a. Dependent Variable: CSRD

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 23, 2021

Dilihat dari hasil di atas pada tabel *unstandardized coefficients* kolom *B*, dapat terlihat bahwasanya nilai konstanta α sebesar 0.387, nilai koefisien tipe industri adalah sebesar -0.088. Sehingga dapat diketahui persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$\text{CSRD} = 0.387 - 0.088 \text{ TI}$$

Dari persamaan Regresi linear sederhana di atas, maka dapat diartikan sebagai berikut :

1. $\alpha = 0.387$; Artinya jika tipe industry bernilai 0, maka variable pengungkapan CSR akan bernilai sebesar konstanta yaitu 0.387
2. $\beta = -0.088$; Nilai koefisien sebesar -0.088 memiliki arti jika variable tipe industry meningkat satu satuan, maka variable pengungkapan CSR menurun sebesar -0.088

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi (Uji-t)

Pengujian signifikansi pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dilakukan dengan uji-t. (17). Dari uji-t, dihasilkan tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Signifikan (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.387	.014		27.155	.000
	TI	-.088	.032	-.299	-2.713	.008

a. Dependent Variable: CSRD

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 23, 2021

Dihat dari tabel 4, nilai signifikansi adalah sebesar 0.008. Sebagaimana kriteria pengambilan keputusan pada uji-t yaitu nilai Sig. ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak dan maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara tipe industri terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari pengaruh varians variabel. (11) Besarnya pengaruh varians variabel tersebut dapat terlihat dari nilai *R Square* yang merupakan koefisien determinasi. Besarnya nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dari penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.299 ^a	.089	.077	.11227

a. Predictors: (Constant), TI

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 23, 2021

Dari pengujian diatas, nilai *R Square* adalah sebesar 0.089. Sehingga, koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0.299)^2 \times 100\% \\
 &= 8.9\%
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai KD sebesar 8.9%, artinya besarnya kemampuan variabel tipe industri untuk menjelaskan variabel pengungkapan *CSR* pada sampel penelitian ini sebesar 8.9% dan sebesar 91.1% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang pada penelitian ini tidak digunakan.

Pembahasan

Klasifikasi Tipe Industri

Tipe industri diklasifikasikan menjadi tipe *high* dan tipe *low profile*. Berdasarkan 77 sampel pada penelitian ini, perusahaan tipe industri *high profile* adalah sebanyak 62 perusahaan dan tipe industri *low profile* sebanyak 15 perusahaan. Perusahaan yang diklasifikasikan menjadi tipe industri *high profile* terdiri dari perusahaan yang bergerak di industri kimia sebanyak 15 perusahaan, industri logam dan mineral sebanyak 27 perusahaan, kertas sebanyak 9 perusahaan, semen sebanyak 6 perusahaan, hutan sebanyak 5 perusahaan. Sementara pada perusahaan tipe industri *low profile* terdiri dari perusahaan yang bergerak di industri wadah dan kemasan (plastik) sebanyak 12 perusahaan, perdagangan sebanyak 3 perusahaan.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Perusahaan dengan kode ANTM mendapatkan nilai tertinggi pada kategori lingkungan, sub kategori sosial : praktik ketenagakerjaan & kenyamanan kerja, HAM, dan masyarakat. Perusahaan Aneka Tambang Tbk. (ANTM) mengungkapkan *CSR* terbanyak pada penelitian ini dengan indeks *CSR* keseluruhan ialah sebesar 0.469 atau sebesar 46.9%. Sedangkan perusahaan yang mengungkapkan *CSR* terendah adalah Bintang Mitra Semestaraya Tbk. (BMSR) dengan indeks *CSR* keseluruhan adalah sebesar 0.0367 atau sebesar 3.67%.

Pengaruh Tipe Industri terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Dari hasil penelitian, diketahui bahwasanya variabel tipe industri (x) berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (y). Berdasarkan hasil olah data, nilai

signifikansi ≤ 0.05 yaitu sebesar 0.008 yang berarti bahwa tipe industri berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Berdasar pada hasil olah data pula, terlihat koefisien determinasi sebesar 8.9%, yang berarti besarnya kemampuan variabel tipe industri untuk menjelaskan variabel pengungkapan CSR pada perusahaan sektor barang baku yang *listed* di BEI periode 2020 adalah sebesar nilai tersebut.

Perusahaan yang mengungkapkan informasi CSR tertinggi di penelitian ini adalah perusahaan yang diklasifikasikan jadi tipe industri *high profile*. Hal tersebut terlihat pada kategori ekonomi, perusahaan dengan indeks tertinggi adalah perusahaan Vale Indonesia Tbk. (INCO), perusahaan tersebut bergerak pada industri pertambangan yang juga diklasifikasikan ke dalam tipe industri *high profile*. Kemudian pada kategori lingkungan, sosial – sub kategori praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan kerja, dan sosial - HAM, perusahaan dengan indeks tertinggi adalah perusahaan Aneka Tambang Tbk. (ANTM) yang bergerak pada industri pertambangan dan juga masuk ke dalam klasifikasi tipe industri *high profile*. Selain itu, pada kategori sosial – sub kategori masyarakat, PT. Pupuk Indonesia (Persero) (PIHC) yang bergerak di industri kimia dan Aneka Tambang Tbk. (ANTM) yang bergerak di industri pertambangan menjadi perusahaan yang mengungkapkan *corporate social responsibility* terbanyak, keduanya merupakan perusahaan dengan klasifikasi tipe industri *high profile*. Kemudian pada kategori sosial – sub kategori tanggung jawab atas produk, perusahaan PT. Pupuk Indonesia (Persero) (PIHC) menjadi perusahaan dengan pengungkapan terbanyak pada kategori tersebut, perusahaan PT. Pupuk Indonesia (Persero) (PIHC) merupakan perusahaan yang bergerak di industri kimia dan diklasifikasikan menjadi tipe industri *high profile*. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan dengan klasifikasi tipe industri *high profile* cenderung mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* lebih banyak dibandingkan perusahaan dengan klasifikasi tipe industri *low profile*.

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu bahwa klasifikasi tipe industri terbagi ke dalam dua tipe yaitu tipe industri *high profile* dan *low profile*. Tipe industri yang termasuk ke dalam tipe industri *high profile* pada sampel penelitian ini termasuk didalamnya adalah perusahaan yang bergerak di industri kimia, logam dan mineral, semen, hutan, dan kertas. Adapun perusahaan dengan tipe industri *low profile* terdiri dari di bidang usaha wadah dan kemasan dan perdagangan. Kemudian disimpulkan pula bahwasanya perusahaan yang mengungkapkan CSR terbanyak adalah Aneka Tambang Tbk. (ANTM) dan perusahaan yang mengungkapkan CSR terendah adalah perusahaan Bintang Mitra Semestara Tbk (BMSR). Dengan melihat annual report dan sustainability report pada perusahaan sampel yaitu pada sektor barang baku yang *listed* di BEI periode 2020 menunjukkan bahwa tipe industri berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Penelitian ini juga membuktikan bahwa perusahaan tipe industri *high profile* cenderung mengungkapkan CSR lebih banyak dibanding perusahaan tipe industri *low profile* pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

Acknowledge

Terima Kasih sebesar-besarnya Peneliti ucapkan bagi seluruh pihak yang telah turut berkontribusi dalam proses hingga penyelesaian penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Purwanto A. Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility*. J Akunt Audit. 2011;8(1):12–29.
- [2] Tamburion EGV. Ganjar Minta Apindo Tingkatkan Komunikasi & Transparansi [Internet]. 2020. Available from: <https://www.gesuri.id/pemerintahan/ganjar-minta-apindo-tingkatkan-komunikasi-transparansi-b1YVFZwBt>
- [3] Mudah KM. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. J Ilmu dan Ris Akunt. 2020;9(4):1–20.
- [4] Setiawan I. Perusahaan di Lombok Timur Harus Peduli Kebencanaan [Internet]. 2020. Available from: <https://www.ampennews.com/2020/09/perusahaan-di-lombok-timur->

harus-peduli-kebencanaan.html

- [5] Sari YA, Priyadi MP. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Wahana J Ekon Manaj dan Akunt. 2020;23(1):1–23.
- [6] Pratiwi A, Nurulrahmatia N, Muniarty P. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. Owner. 2020;4(1):95.
- [7] Cyrena M. Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Latar Belakang Komite Audit, Intensitas Goodwill, dan Kualitas Audit Terhadap Kepatuhan Pengungkapan Goodwill Impairment Testing. J Akunt Bisnis. 2020;18(1):45–62.
- [8] Widyaningsih YE. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan. Equilib J Bisnis Akunt Vol. 2020;XIV(1):20–30.
- [9] Faidah A, Mawardi MC, Anwar SA. Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. E-JRA. 2020;9.
- [10] Anshori M, Iswati S. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Airlangga University Press; 2017. 161 p.
- [11] Sugiyono PD. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.; 2013.
- [12] Yulia A, Afrianti. Analisis Perbedaan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan High Profile dan Low Profile (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). J Din Akunt dan Bisnis. 2014;1:92–106.
- [13] Ruslim H, Hasim S. Effect of *Corporate Social Responsibility* Disclosure, *Corporate Social Responsibility*, and Corporate Social Disclosure Characteristics (Empirical Study on Companies Listed on the Stock Exchange that Enter the CGPI Period: 2010-2016). 2020;439(Ticash 2019):749–64.
- [14] Istianingsih I. Impact of Firm Characteristics on CSR Disclosure : Evidence From Indonesia Stock Exchange. IJABER. 2015;Vol. 13, N.
- [15] Nurleli, Faisal. Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. Kaji Akunt. 2017;16(1):31–54.
- [16] Sofianty D, Lestari R. SPSS. Bandung: Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisba; 2020.
- [17] Riyanto S, Hatmawan AA. Metode Riset Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Deepublish; 2020.
- [18] Putri, Nabila Hermawan, Rosdiana, Yuni. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Riset Akuntansi. 1(2). 92-99